

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang mencakup ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono dalam penelitian ini sebagai instrument kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada generalisasi.¹ Selain itu, subyek studi tidak dipersempit menjadi variable yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Penelitian tokoh harus dilakukan secara mendalam, maka penelitian ini akan lebih bermakna jika peneliti memfokuskan pada masalah-masalah yang spesifik mengenai kehebatan tokoh, tanpa harus mengungkapkan secara keseluruhan dari sang tokoh. Penelitian tokoh dapat menyelidiki lebih mendalam mengenai konsep, ide dan pemikiran tokoh yang menjadi subyek penelitian, harus diakui pula dalam penelitian tokoh terkadang seorang peneliti dihadapkan dengan kendala-kendala yang tidak hanya berasal dari faktor eksternal, tetapi juga faktor internal.²

Jenis penelitian yang di lakukan ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau penelitian yang sumber datanya dikumpulkan melalui bahan-bahan pustaka, jurnal, penelitian buku-buku, skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan bahan utama penelitian yang memiliki data mengenai kajian yang terdapat dalam penelitian, dalam hal ini sebyek penelitian nya mengenai buku-buku, jurnal, majalah, skripsi atau segala yang berhungan dengan otoritas kedudukan hadis dan sunnah.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan maka sumber datanya dengan menelusuri atau merifui dan merecover buku-buku dan tulisan-tulisan dalam bentuk lain yang berkaitan dengan penelitian. Di samping itu juga ditelusuri serta dikaji buku-buku dan tulisan lain yang mendukung kedalaman dan ketajaman analisis dalam penelitian datanya.

¹ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), hlm, 44

² Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), hlm, 45

Adapun sumber data yang di gunakan peneliti untuk mengkaji menggunakan dua sumber data yang terbagi menjadi sumber data sekunder dan sumber data primer, yaitu:

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya lain yang berkaitan dengan penelitian baik beberapa buku, artikel, skripsi maupun tulisan lainnya

Dengan rujukan dari Dr. H. Abdul Fatah Idris dalam bukunya yang berjudul “Hadis-Hadis Prediktif dan Teknis Studi Pemikiran Fazlur Rahman” dapat di jelaskan tentang pemikiran tokoh dalam bidang hadis yang memberikan penjelasan otoritas dalam sunnah dan hadisnya.

2. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini terdapat dalam penelitian dengan penyusun menggunakan karya-karya yang telah di tulis oleh Fazlur Rahman yang berkaitan dengan penelitian di atas terutama dalam bukunya “Wacana Studi Hadis Kontemporer”

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan memilih referensi atau mengumpulkan data-data berupa jurnal, skripsi yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data secara umum tentang tokoh dan subyek penelitian lainnya untuk mendapatkan hal yang penting dan menarik untuk di teliti secara mendalam keberhasilan, kesuksesan, karya-karya yang di hasilkan, dan memiliki nilai yang signifikan pada masyarakat.

Melalui metode dokumentasi ini peneliti dapat mencatat karya-karya dan hasil tulisan orang lain yang berkaitan dengan tokoh penelitian, selain itu, melalui metode ini juga bisa melacak dokumen pribadi sang tokoh.³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode induktif dan metode deduktif. Penyusun mencoba menganalisis bagaimana metode pemahaman hadis nabi dalam pandangan Fazlur Rhaman dari kitab-kitab yang di tulis maupun dari gerakan yang di lakukannya dan bersumber dari data yang tertulis baik itu dari buku, jurnal, skripsi, dan lainnya, kemudian dari pemahaman tersebut diambil kesimpulannya. Analisis data dalam

³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), hlm, 53

penelitian tokoh dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman atau model Spradley, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluwesan serta berwawasan luas. Bagi orang baru bisa mendiskusikan data dengan teman atau orang di sekelilingnya yang di pandang ahli, dengan diskusi seperti itu maka wawasan semakin berkembang, sehingga dapat memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi artinya merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, dan terfokuskan dengan hal-hal penting dan menjadi istimewa dengan apa yang hendak diteliti dari tokoh dan kemudian di cari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara, reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang di butuhkan.⁴

2. Data Display

Setelah data di reduksi, selanjutnya dalam mendisplaykan data dalam penelitian tokoh ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dengan baik sehingga akan semakin mudah di pahami.

3. Conclusion Drawing /Verification

Langkah terakhir dari analisis tokoh adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah pula tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di hasilkan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

Analisis tatsonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain tertentu yang telah di pilih, untuk kemudian diurai secara rinci dan mendalam. Misalnya, dalam penelitian tokoh Fazlur Rahman, peneliti tidak mendeskripsikan predikat atau label-label yang melekat pada Fazlur Rahman kemudian melacaknya dengan menjelaskan secara mendalam, sehingga untuk meneliti tokoh Fazlur Rahman

⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Prespektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), hlm. 103

⁵ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), hlm, 56

sebagai penafsiran al-Qur'an dan Hadis, pelacakan bisa dimulai dari riwayat pendidikan, kemudian juga pengalaman spiritual dan intelektual yang memberikan kontribusi pada pembentukan pribadinya sebagai seorang tokoh filosofis dan sebagainya.

